

**EVALUASI PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP)  
TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI KASUS DI PT. SURYA CITRA TELEVISI)**

**Fakung Rahman**  
**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang**  
*fakungrachman@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi atas penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) yang telah diimplementasikan di PT. Surya Citra Televisi, seperti yang diketahui bahwa di dalam sistem yang lama di perusahaan ini yaitu IBM AS/400 tidak bisa mengakomodasi seluruh kepentingan manajemen, dimana sistem yang lama hanya menyajikan data yang sudah ditentukan sehingga sering menimbulkan *miss-information* antar departemen dan adanya keterbatasan dalam analisa data. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan implementasi SAP (*Systems, Applications, Product in Data Processing*) kaitannya dengan konsep ERP, melakukan evaluasi setelah ERP diimplementasikan terhadap penyajian laporan keuangan, meneliti tingkat keramahan pemakai (*user friendly*) sistem SAP dan melakukan evaluasi atas bentuk laporan keuangan yang dihasilkan sistem yang baru ini.

Kata Kunci : *Enterprise Resource Planning (ERP); Systems, Applications, Product in Data Processing (SAP); evaluasi; user friendly; bentuk laporan keuangan.*

**ABSTRACT**

*This research will be evaluated on the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) that has been implemented in PT. Surya Citra Televisi, as it is known that in the old system at this company, is IBM AS/400, did not accommodated all the requirement by management yet. Where the old system only presented the data that had been determined. So, it often caused miss-information interdepartmental and the limitations in the data analysis. This research was restricted to the implementation of SAP (Systems, Applications, Products in Data Processing) to do with the concept of ERP, an evaluation after ERP is implemented on the presentation of financial statements, examining the user friendly of SAP system and evaluate the form of financial statements which generated by the new system.*

*Keywords : Enterprise Resource Planning (ERP); Systems, Applications, Product in Data Processing (SAP); evaluation; user friendly; form of financial statements.*

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan sebuah konsep, teknik, ataupun metode guna mengintegrasikan seluruh departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam suatu sistem otomatis keseluruhan proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang dicerminkan oleh adanya suatu laporan keuangan yang akurat dan terukur. Manfaat dari ERP ini adalah : integrasi bisnis secara keseluruhan, fleksibilitas dalam organisasi untuk bertransformasi dan meningkatkan *turn-over*nya, menciptakan analisa dan peningkatan kapabilitas yang lebih baik, serta penggunaan teknologi terbaru.

Pada ERP sendiri terjadi perubahan paradigma dari sistem konvensional yang serba terisolasi ke arah penggunaan informasi teknologi yang lebih terintegrasi menghasilkan

aliran informasi yang lebih lancar pada tingkat organisasional maupun departemental seperti dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Integrasi Informasi melalui Sistem ERP

(Sumber : <https://www.google.com/search?q=Integrasi+Informasi+melaui+Sistem+ERP>, diakses 5 April 2010)

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan observasi untuk mengevaluasi mengenai penerapan ERP di SCTV terhadap sistem penyajian laporan keuangan yang saat ini telah menggunakan sistem SAP R/3 sejak Juni 2009, dimana SAP R/3 adalah suatu produk perangkat lunak ERP yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, R bermakna pemrosesan data secara *real time* dan 3 berhubungan dengan arsitektur aplikasi 3 lapisan, yaitu: *database*, *application server* dan *client SAPgui*.

### B. Perumusan Masalah

Masalah yang dipertimbangkan di dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi ERP dilaksanakan dan pengaruhnya setelah ERP diimplementasikan terhadap penyajian laporan keuangan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti di dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagaimana implementasi ERP di dalam perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruhnya implementasi ERP terhadap penyajian laporan keuangan

### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- 1) Observasi atas proses implementasi SAP di SCTV.
- 2) Meneliti pengguna (*key user*) SAP di SCTV.
- 3) Meneliti tingkat keramahan (*user friendly*) sistem SAP yang telah diimplementasikan.
- 4) Melihat dan melakukan evaluasi atas hasil (*output*) yang dihasilkan oleh SAP atas penerapan ERP ini dalam bentuk penyajian laporan keuangan.

### D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan ERP di SCTV telah meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis secara keseluruhan.
- 2) Untuk mengevaluasi keterbatasan-keterbatasan yang ada pada aplikasi SAP terutama dalam penyajian laporan keuangan.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Program Pasca Sarjana Universitas Pamulang, Tangerang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan maupun bahan evaluasi bagi calon Sarjana S2 dalam menyusun tesis di bidang yang sama.
- 2) Bagi *Programmer* atau Perancang Sistem Informasi, maupun pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan Sistem Informasi, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini sebagai bahan masukan dan tambahan wacana.
- 3) Secara teoritik hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian tentang eksplorasi dari pemanfaatan konsep *Enterprise Resources Planning* dalam Sistem Informasi Akuntansi.
- 4) Memberikan masukan kepada manajemen SCTV selanjutnya untuk melakukan perbaikan dan pengembangan atas penerapan ERP yang telah digunakan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian ERP

*Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem informasi bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan seluruh fungsi dan departemen di dalam perusahaan menjadi sebuah sistem yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan.

ERP mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan seluruh bagian fungsional perusahaan yang terdiri dari pemasaran, penjualan, pembelian, keuangan, operasional, pengembangan produk, dan sumber daya manusia. Dengan ERP bisnis dapat berjalan dengan tingkat pelayanan dan produktivitas yang tinggi, menjadikan biaya dan persediaan lebih rendah, dan menyediakan dasar untuk *e-commerce* yang efektif.

Untuk memahami lebih dalam lagi tentang ERP, dibawah ini dikutipkan beberapa definisi tentang ERP yang dapat memberikan gambaran mengenai konsep-konsep dasar yang terkandung dalam ERP, yaitu dari :

- 1) Travis Anderegg mendefinisikan ERP sebagai : *“ERP is a complete enterprise wide business software solution. The ERP system consist of software support modules, such as : marketing and sales, field service, product design and development, production and inventory control, procurement, distribution, industrial facilities management, process design and development, manufacturing, quality, human resources, finance and accounting, and information services”*
- 2) Daniel O’Leray mendefinisikan ERP sebagai : *“ERP system are computer based systems designed to process on organization’s transactions and facilitate integrated and real ti-me planning, production, and customer response. In particular ERP systems will be assumed to have certain characteristics”*
- 3) Situs Wikipedia mendeskripsikan ERP sebagai berikut : *“ERP an integrated computer-based system used to manage internal and external resources including tangible assets, financial resources, materials, and human resources. It is a software architecture whose purpose is to facilitate the flow of information between all business functions inside the boundaries of the organization and manage the connections to outside stakeholders. Built on a centralized database and normally utilizing a common computing platform, ERP systems consolidate all business operations into a uniform and enterprise wide system environment”*.

Dari definisi dan deskripsi diatas, dapat disimpulkan adanya kesamaan ide dan kata kunci utama pada ERP, yaitu adanya aspek perencanaan yang teritegrasi di suatu organisasi/perusahaan, bersifat lintas fungsional, terdiri atas berbagai fitur dengan tujuan agar dapat merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi dengan lebih efisien dan dapat merespon kebutuhan pelanggan dengan baik.

Adapun tujuan dan peranan ERP dalam organisasi, adalah untuk mengkoordinasikan bisnis organisasi secara keseluruhan. Dengan kata lain ERP merupakan *software* yang ada dalam perusahaan untuk :

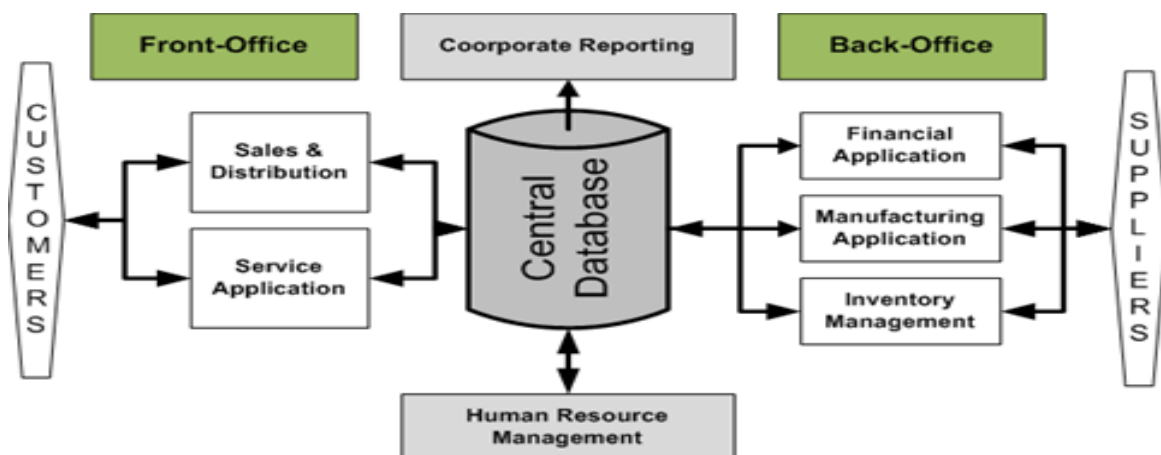
- 1) otomatisasi dan integrasi banyak proses bisnis.
- 2) Menghasilkan informasi yang *real-time* dan akuntabilitas yang terjaga.

Jadi *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan, yaitu berupa paket aplikasi program terintegrasi dan multi modul yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan (*to serve and support multiple business function*), sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan dapat memberikan pelayanan lebih bagi konsumen, yang akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah dan memberikan keuntungan maksimal bagi semua pihak yang berkepentingan (*stake holder*) atas perusahaan.

### B. Konsep Dasar ERP

Pada hakekatnya konsep dasar ERP dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- 1) ERP terdiri atas paket software komersial yang menjamin integrasi yang mulus atas semua aliran informasi di perusahaan, yang meliputi keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, rantai pasok dan informasi konsumen.
- 2) Sistem ERP adalah paket sistem informasi yang dapat dikonfigurasi, yang mengintegrasikan informasi dan proses yang berbasis informasi di dalam dan melintas area fungsional dalam sebuah organisasi.
- 3) ERP merupakan satu basis data, satu aplikasi dan satu kesatuan antarmuka (*interface*) di seluruh *enterprise*.



Gambar 2 : Konsep Dasar ERP

(Sumber : <https://jeanneroselia.wordpress.com/2013/07/18/konsep-dasar-erp/>, diakses 5 April 2010)

### C. Tahapan atau Evolusi Sistem ERP

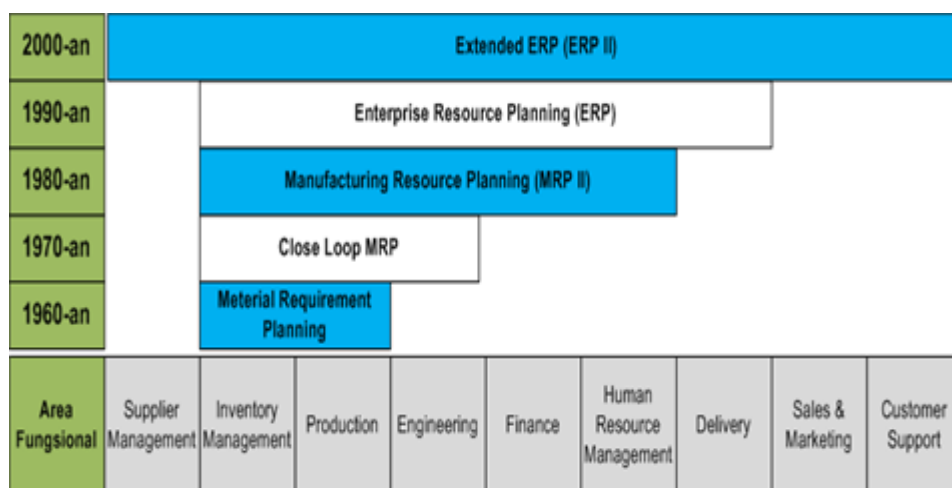
Secara historis, ERP berasal dari metamorfosis dari *Manufacturing Resources Planning (MRP)* yang diarahkan untuk kelompok usaha manufaktur. Seiring dengan perkembangan teknologi, manajerial dan bisnis maka MRP pun berubah menjadi ERP. Tahapan perkembangan/tahapan (evolusi) sistem ERP adalah sebagai berikut :

1. *Material Requirement Planning (MRP)*, adalah cikal bakal sistem ERP yang merupakan kelanjutan dari proses pengolahan *bill of material (BOM)* yang harus disediakan untuk proses suatu produk tertentu.
2. *Close Loop MRP* adalah pengembangan sistem MRP, yaitu metode menjaga perencanaan kebutuhan kapasitas seperti di dalam MRP, yang selanjutnya dibuatkan alat bantu berupa sistem untuk mendukung perencanaan hingga penjualan dan distribusi

(*Sales and Distribution Planning*), jadwal pembuatan produk (*Master Scheduling*), perkiraan perencanaan penjualan dan perencanaan order konsumen (*Demand Management*), serta analisa sumber daya.

3. *Material Requirement Planning (MRP-II)*, pada MRP-II pada hakekatnya sama seperti *Close Loop MRP*, di MRP-II hanya ada penambahan pada :
  - 1) Perencanaan penjualan dan operasi, proses yang digunakan untuk menyeimbangkan antara permintaan dan persediaan, sehingga manajemen dapat melakukan control terhadap aspek operasional bisnis.
  - 2) Antarmuka keuangan, kemampuan menerjemahkan rencana operasional (satuan bentuk *pieces*, kg, gallon, satuan lainnya) menjadi satuan biaya (dalam mata uang tertentu).
  - 3) Simulasi kemampuan melakukan analisis "*what if*" untuk mendapatkan jawaban yang mungkin diterapkan, baik dalam satuan unit maupun dalam jumlah uang.
4. *Enterprise Resource Planning (ERP)*, merupakan turunan dari MRP-II, namun ada pengembangan di mana proses bisnis diperluas dan lebih sesuai diterapkan pada kondisi perusahaan yang memiliki beberapa unit bisnis. Dengan system ERP, maka integrasi keuangan lebih ditekankan, alat bantu rantai pasok, dukungan atas bisnis melintas batang fungsi organisasi, bahkan melintas antar perusahaan dapat dilakukan dengan lebih mudah.
5. *Extended ERP (ERP-II)*, merupakan perluasan dari fungsi-fungsi yang ada pada sistem ERP, yaitu mencakup fungsi-fungsi yang dapat menjembatani komunikasi dengan supplier dan konsumen. Sistem *Extended ERP* ini tidak hanya berfokus pada konsumen, proses produksi, transaksi *real time*, manajemen aset perusahaan, bahkan berfokus pada usaha optimasi seluruh jaringan bisnis, termasuk integrasi dengan *supplier*.

Untuk lebih jelasnya tentang *Extended ERP*, maka dapat dilihat gambaran evolusi sistem ERP di bawah ini :



Gambar 3: Evolusi Sistem ERP (Sumber : [http://s2.hubimg.com/u/1951949\\_f520.jpg](http://s2.hubimg.com/u/1951949_f520.jpg), diakses 5 April 2010)

#### D. Pendorong Kepopuleran Perangkat Lunak ERP

Pertumbuhan perangkat lunak ERP yang luar biasa pada akhir 1990-an disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk masalah *Y2K Compliant (Millenium Bug)*, kesulitan dalam mencapai sistem yang mencakup keseluruhan perusahaan, peningkatan aktivitas penggabungan usaha sekarang ini, serta strategi persaingan usaha yang semakin hebat.

Walau pendapat bahwa perpindahan ke perangkat lunak ERP mungkin berkaitan dengan Y2K dapat dibantah, bagaimanapun organisasi besar harus sampai pada sudut

pandang entitas. Organisasi memerlukan data yang mencakup berbagai fungsi bisnis, dan sistem informasi perusahaan adalah sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, sistem seperti itu tidak mungkin dikembangkan oleh unit jasa informasi dari organisasi.

Penjelasan yang rasional tetapi cukup kuat adalah sejumlah *Chief Executive Officer* (CEO) menyadari bahwa organisasi akan kalah dalam persaingan bila tidak beralih ke sistem informasi yang memadai.

#### **E. Manfaat dan Tujuan dari Penggunaan Sistem ERP**

Tujuan sistem ERP adalah untuk mengkoordinasikan sumber daya dari bisnis organisasi secara keseluruhan. Secara teknis, sebenarnya ERP berfungsi memadukan berbagai sistem informasi yang tersebar di masing-masing departemen (unit fungsional) di sebuah lembaga. ERP merupakan software yang ada dalam organisasi/perusahaan yang memiliki manfaat untuk :

- 1) Menawarkan sistem terintegrasi di dalam perusahaan, sehingga proses dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
- 2) Memungkinkan melakukan integrasi secara global.
- 3) Menghilangkan kebutuhan pemutakhiran dan koreksi data seperti yang terjadi pada sistem yang terpisah.
- 4) Memungkinkan manajemen mengelola operasi dan tidak memonitor saja dan lebih mampu menjawab semua pertanyaan yang ada.
- 5) Membantu melancarkan pelaksanaan manajemen rantai pasok serta memadukannya.
- 6) Memfasilitasi hubungan komunikasi secara internal dan eksternal dalam dan luar organisasi.
- 7) Dapat menurunkan kesenjangan antara pemrograman dengan cara perawatan sistem yang efektif.
- 8) Dapat menurunkan kompleksitas aplikasi dan teknologi.

#### **F. Gagalnya Penerapan ERP**

Penerapan sistem ERP juga dapat mengalami kegagalan, penyebabnya antara lain :

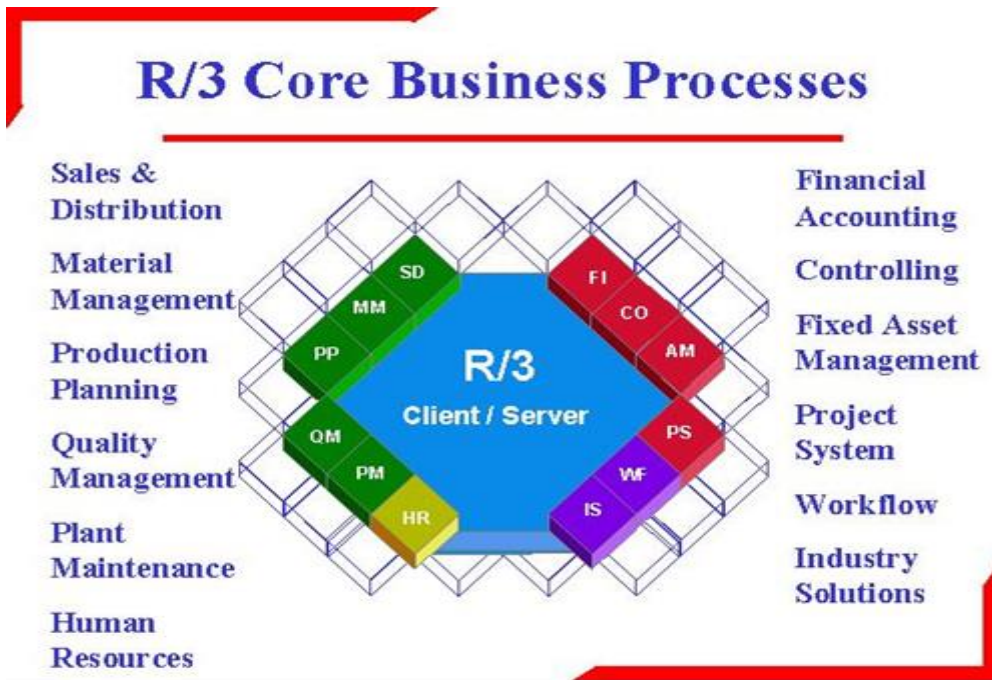
- 1) Waktu dan biaya implementasi yang melebihi anggaran.
- 2) Pre-implementation tidak dilakukan dengan baik.
- 3) Strategi operasi tidak sejalan dengan business process design dan pengembangannya.
- 4) SDM tidak disiapkan untuk menerima dan beroperasi dengan sistem yang baru.

#### **I. Jenis Produk ERP dari SAP**

SAP AG adalah perusahaan penyedia dan konsultan *software* yang didirikan di Jerman pada tahun 1972 oleh 5 orang bekas karyawan IBM. SAP adalah singkatan dari *Systeme, Anwendungen, Produkte in der Datenverarbeitung* atau kalau diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi *Systems, Applications, Products in Data Processing*.

SAP terdiri atas beberapa modul yang saling terintegrasi, produk utamanya meliputi *SAP ERP Enterprise Core*, yang merupakan solusi aplikasi ERP dan *SAP Business Suite*, yang merupakan paket solusi aplikasi *e-business* dan aplikasi-aplikasi lainnya seperti CRM (*Customer Relationship Management*), SCM (*Supply Chain Management*), SRM (*Supplier Relationship Management*), PLM (*Product Lifecycle Management*). Fungsi-fungsi utama yang terdapat pada SAP-ERP di antaranya adalah : Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Penjualan, Distribusi, Manufaktur, Perencanaan Produksi, Pengadaan, Sumber Daya Manusia dan Penggajian.

Secara garis besar ruang lingkup layanan SAP untuk implementasi sistem ERP dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 4 : Portofolio Sistem ERP SAP (Sumber : [http://wlaf-us.com/db2/00172/wlaf-us.com/uimages/Core\\_R3\\_SAP\\_Components.jpg](http://wlaf-us.com/db2/00172/wlaf-us.com/uimages/Core_R3_SAP_Components.jpg), diakses 5 April 2010)

## J. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia : “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”, laporan keuangan terdiri dari :

- 1) Neraca, menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu, yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal perusahaan.
- 2) Perhitungan laba rugi, menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Laporan arus kas, menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.
- 4) Catatan atas laporan keuangan, menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari hasil keuangan perusahaan.

## K. Aplikasi ERP Dalam Penyajian Laporan Keuangan

Di dalam ERP digunakan perangkat lunak (*software*), dengan demikian akuntan dengan mudah mencatat setiap transaksi keuangan, informasi cepat tersebar, proses pelaporan tidak lambat, proses audit mudah, serta tidak perlu mengulang posting berkali-kali. Mutu laporan yang sudah distandarisasi sistem, hemat ruang, tenaga serta pikiran serta sangat efektif dan efisien sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan dalam waktu yang cepat dan hasil yang akurat.

ERP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mampu mendukung semua transaksi yang dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi tersebut bekerja secara berkaitan satu sama lainnya. Modul yang tersedia antara lain *Sales and Distribution*, *Materials Management*, *Production Planning*, *Human Resources Management* dan *Financial Accounting*. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan keseluruhan rangkaian proses bisnis yang terdapat dalam suatu organisasi, misalnya dalam perusahaan *manufacturing*, ini berarti keseluruhan proses *supply chain* mulai dari *supplier* sampai dengan *customer* dalam suatu rangkaian proses yang saling berbagi informasi. *Software* ERP yang banyak digunakan oleh *corporate* di Indonesia di antaranya adalah SAP (*System Application and Product in Data Processing*) dan *Oracle*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tempat Penelitian dan Metode Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Pusat SCTV, yaitu di Senayan City Jalan Asia Afrika Lot-19, Jakarta Pusat. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif memiliki beberapa sifat khasnya, yaitu penekanan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*), induktif (*inductive*), fleksibel (*flexible*), pengalaman langsung (*direct experience*), kedalaman (*indepth*), proses, menangkap arti (*verstehen*), keseluruhan (*wholeness*), partisipasi aktif dari partisipan dan penafsiran (*interpretation*).

### **B. Populasi dan Sampling**

Jumlah karyawan SCTV berdasarkan audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2009 sebanyak 1.168 karyawan, adapun yang menggunakan SAP berjumlah 262 karyawan. Mengingat populasi penelitian ini banyak maka untuk efisiensi waktu, biaya dan tenaga dilakukan sampling terhadap populasi yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan dalam penelitian. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *Stratified Random Sample* (sampel acak berlapis) dari 262 karyawan pengguna SAP.

Dari 262 karyawan pengguna SAP, diambil 85 karyawan pengguna SAP yang berkaitan dengan proses penyajian laporan keuangan sebagai sampel dengan varian sebagai berikut :

1. Staff Pelaksana (*Key User*) sebanyak 65 karyawan, adalah karyawan yang biasanya melakukan entry data atau entry jurnal.
2. *Supervisor* sebanyak 10 karyawan, adalah para staff yang melakukan supervisi atas data atau jurnal yang dientry oleh bawahannya.
3. 5 orang karyawan yang melakukan dukungan (*support*) atas jalannya sistem SAP, dari *programmer* (kalau di SAP disebut *Abbaper*) dan juga dari *Basis* (*Administrator*).
4. 4 orang karyawan Pengambil Keputusan (*Executor*), yaitu karyawan yang melakukan eksekusi (*posting*) ke dalam sistem (khususnya *general ledger*).
5. Seorang Direktur sebagai pengguna akhir (*end user*) dari laporan yang dihasilkan dari SAP berupa wawancara.

### **C. Tehnik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer atau data lapangan. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden yang dipilih, melakukan pengamatan (*observasi*) dari layar monitor para pengguna SAP dan wawancara dengan responden. Sedangkan data sekunder didapat dari peminjaman dokumen- dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini, termasuk modul-modul pelatihan SAP.



#### D. Observasi dan Wawancara

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas menetapkan dan *re-design* cara merekam wawancara tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik pertama dan kedua. Wawancara informal banyak digunakan dengan para pemakai (*user*) yang menggunakan SAP di SCTV, baik itu dari karyawan *SAP Champion Team*, atasan maupun dengan *end-user*.

#### E. Instrumen Pengumpulann Data

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan asumsi bahwa realitas bersifat menyeluruh (*holistic*), tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel, seperti pada pandangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengutamakan pengamatan kejadian apa adanya, sehingga dalam metode penelitian ini tidak ada pilihan lain selain manusia sebagai instrumen utama penelitian, seperti juga diungkapkan oleh Bodgan dan Biklen (1982) bahwa, "*the researcher is key instrument*". Bentuk instrument lain mungkin digunakan dalam penelitian, tetapi unsur manusia adalah tetap merupakan instrumen yang paling utama.

Dalam melakukan penelitian, pengamatan dilakukan secara langsung terhadap sistem SAP di SCTV dan *end user* yang menggunakan sistem informasi tersebut.

#### F. Operasional Variabel

Operasional variabel di dalam penelitian ini, yaitu variabel X adalah penerapan ERP, sedangkan variabel Y adalah penyajian laporan keuangan. Variabel X mempunyai sub-variabel, yaitu : aspek manajemen/ organisasi, proses, perangkat teknologi, data dan aspek sumber daya manusia, sedangkan variabel Y dibagi menjadi sub-variabel pencatatan, pengungkapan dan sub-variabel ketersediaan informasi.

Dibawah ini, adalah tabel operasional variabel penelitian sebagai acuan dalam menyusun kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam rangka penelitian ini :

Tabel Operasional Variabel Peneltian

VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
X = Penerapan ERP	Aspek Management / Organisasi	- Komitment - Keterlibatan - Pemilihan Tim - Pelatihan - Peran dan Tanggung-Jawab	Ordinal
	Proses	- Alignment - Dokumentasi - Integrasi - Re-design Proses	Ordinal
	Perangkat Teknologi	- Hardware - Software - Manajemen Sistem - Interface	Ordinal
	Data	- File Utama	Ordinal

		- File Transaksi	
		- Struktur Data - Maintenance dan Integrasi Data	
	Aspek Sumber Daya Manusia	- Edukasi - Pelatihan - Pengembangan Skill - Pengembangan Pengetahuan	Ordinal
Y = Penyajian Laporan Keuangan	Pencatatan	- Faktual - Akurat - Objektif - Periode Akuntansi	Ordinal
	Pengungkapan	- Keterukuran - Relevansi - Reability - Understandability - Verifiability	Ordinal
	Ketersediaan Informasi	- Posisi Keuangan - Hasil Usaha - Kinerja Keuangan - Perubahan Posisi Keuangan - Catatan atas Laporan Keuangan	Rasio

### G. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data dari hasil jawaban kuesioner metode yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Metode Regresi Linier Berganda*, yaitu suatu metode untuk mengukur pengaruh beberapa peubah/variabel terhadap suatu variabel. Variabel yang digunakan meliputi variabel bebas (*independen*) dan variabel tak bebas (*dependen*).

Dalam penelitian ini penerapan ERP merupakan variabel bebas yaitu meliputi aspek manajemen/organisasi, proses, perangkat teknologi, data, dan aspek sumber daya manusia. Sedangkan variabel tidak bebasnya berupa penyajian laporan keuangan, yaitu mencakup pencatatan, pengungkapan dan ketersediaan informasi.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut maka pertama-tama peneliti harus menyusun suatu persamaan regresi. Persamaan regresi adalah persamaan matematik yang memungkinkan penulis untuk meramalkan nilai-nilai variabel independen (tidak terikat). Adapun persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

dimana : Y = penyajian laporan keuangan

b = konstanta

X<sub>1</sub> = aspek manajemen/organisasi

X<sub>2</sub> = proses

- X3 = perangkat teknologi
- X4 = data
- X5 = aspek sumber daya manusia
- e = error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi SAP R/3 di SCTV

Untuk merumuskan standar perencanaan, penerapan dan pengelolaan teknologi SAP R/3 sesuai dengan standar implementasi yang ditetapkan oleh SAP, maka dalam implementasi SAP R/3 di SCTV dipersyaratkan harus menggunakan metodologi ASAP (*Accelerate SAP*). Dengan menggunakan metodologi ini berguna untuk membentuk kerangka kerja untuk seluruh tim yang akan bekerja, metodologi ASAP terdiri dari 5 tahap (fase), yaitu :

#### 1. Fase Persiapan Proyek (*Project preparation*)

Yang dilakukan dan dihasilkan dalam fase *project preparation* ini adalah mempersiapkan struktur organisasi proyek yang merupakan gabungan dari anggota tim dari perusahaan dan anggota tim konsultan, struktur ini harus terbentuk di awal-awal dimulai proyek dan sudah harus disahkan atau ditandatangani paling tidak dari pihak perusahaan. Dalam struktur organisasi ini tercakup : 1) *Steering Committee*; 2) *Project Manager*; 3) *Integration Manager*; 4) *Business Process Owner (BPO)*; 5) *Team Leader* yang mendampingi konsultan fungsional; 6) Tim IT (*Information Technology*) yang mendampingi *technical consultant (Basis)*; dan 7) *Abaper* untuk kustomisasi SAP.

#### 2. Fase Persiapan Proyek (*Project preparation*)

Yang dilakukan pada fase ini adalah membuat dan menyusun *blueprint*, fase ini adalah fase yang paling menentukan dan merupakan pondasi dari implementasi SAP. Pada fase ini konsultan melakukan *interview* kembali pada *user* yang biasanya diwakili oleh *team leader* dari masing-masing *function*. Hasil *interview* ini akan menghasilkan dokumen *As-is* atau kondisi sekarang.

#### 3. Fase Realisasi (*Realization*)

Konsultan *ABAP* melakukan kustomisasi program, sesuai petunjuk dari konsultan masing-masing modul. Kustomisasi program dituangkan dalam dokumen *RICEF*. Konsultan *Basis* menyiapkan *SAP Router* untuk pengecekan secara remote oleh SAP pusat.

Selain itu Konsultan *Basis* menyiapkan *landscape Production Server* setelah mendapatkan masukan dari konsultan fungsional, antara lain data-data mengenai banyaknya transaksi yang akan terjadi dan lain sebagainya.

Konsultan fungsional akan menentukan *User Authorization and Role*, yang akan dikonfigurasi oleh konsultan *Basis*. Dan pada fase ini juga konsultan SAP akan melakukan konfigurasi berdasarkan *blueprint* yang sudah disahkan. Selain itu konsultan mempersiapkan *template file excel* sebagai sarana untuk meng-upload master data. Master data disiapkan oleh *user* dari perusahaan dan dikoordinasi oleh *team leader* dari masing-masing fungsi.

#### 4. Fase Persiapan Akhir (*Final Preparation*)

Setelah rangkaian test selesai dilakukan dan disetujui (*approved*), maka pada fase berikutnya adalah *production server* disiapkan. Data awal untuk *Stock*, *GL*, *FA* serta *outstanding transaction* disiapkan. Kemudian dilakukan *Going Live Check* secara remote oleh SAP pusat.

Selain itu konsultan menyiapkan *Script End User Training*, sedangkan *team leader* dari masing-masing modul akan mempersiapkan *Standard Operating Manual*. Setelah *Script End User Training* selesai, maka dilakukan *training* pada *user-user*

terkait. Setelah *training* selesai dilakukan *quisioner* atau semacam test untuk mengetahui kemampuan dari *user*.

Kemudian tim *Basis* dari perusahaan akan menyiapkan infrastruktur dan instalasi pada lokasi-lokasi *entry* data. Disamping itu *Project Manager* akan melakukan koordinasi untuk membuat tim *support* dan cara *support* setelah sistem *go-live*. Dari serangkaian *test* dan kondisi yang ada, maka *Board of Director (BOD)* dari perusahaan dapat memutuskan *Go* atau *No Go* terhadap proyek ini. Jika semuanya lancar BOD akan memutuskan terus maju ke *Go-live* jika tidak maka fase realisasi diulang kembali.

Dan sebelum *go-live* dilakukan *stock opname* terlebih dahulu untuk mendapatkan posisi data-data (*stock*) akhir bulan. Kemudian setelah didapat data-data akhir bulan dari masing-masing modul, maka data akhir bulan tersebut di-*upload* sebagai data awal bulan yang akan dipakai oleh sistem baru.

#### 5. Fase Implementasi dan Dukungan (*Go-Live and Support*)

Pada fase ini implementasi SAP dinyatakan *go-live*. Dengan dinyatakan *go-live* maka sistem baru digunakan dan sistem lama di berhentikan. Saat sistem baru digunakan, pasti akan muncul masalah, baik itu masalah cara pengoperasian, masalah data ataupun juga masalah konfigurasi. Untuk itu tim *support* harus selalu siap dan selalu memonitor *issue-issue* yang ada dan dicatat di dalam *issue log*.

### B. Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem SAP ada 3 versi, yaitu : versi standar, versi audit dan versi konsolidasi. Pada Gambar No.6 dibawah adalah laporan keuangan versi audit, oleh karena dalam penelitian ini tidak diijinkan oleh manajemen SCTV untuk menampilkan nilai atau angka laporan keuangan SCTV, maka angka-angka yang muncul seperti gambar dibawah dihitamkan (coret).

F.S. Item/account	Tot.rpt.pr	tot.cmp.pr	Abs. diff
BALANCE SHEETS	0	0	0
ASSETS	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
LIABILITIES AND EQUITY	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
STATEMENTS OF INCOME	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
NET REVENUE FROM ADVERTISING	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
PROGRAM & BROADCASTING	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
OPERATING EXPENSES	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
OTHER CHARGES (INCOME)	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
INCOME TAX EXPENSES ( BENEFIT )	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
00012	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]
00013	[blacked out]	[blacked out]	[blacked out]

Gambar 5 : Tampilan awal Laporan Keuangan (*Sumber : Program SAP di SCTV*)

Dalam laporan keuangan seperti pada Gambar 5 diatas merupakan laporan keuangan untuk bulan yang berakhir tanggal 30 April 2010 (kolom angka sebelah kiri) dan 31 Maret 2010 (kolom tengah), sedangkan pada kolom paling kanan adalah angka selisih antara periode April dan Maret 2010.

### C. Tingkat Keramahan (User Friendly) Sistem SAP

Dalam daftar kuesioner, ditanyakan : Sebelum adanya SAP di SCTV, apakah saudara/i pernah menggunakan sistem SAP sebelumnya? semua reponden sebanyak 85 orang menjawab “Tidak Pernah” dan berdasarkan observasi lapangan, bahwa sampai sejauh ini penggunaan sistem SAP tidak ada hambatan yang berarti dan bahkan setelah adanya sistem SAP ini pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat yang semula pekerjaan biasanya dikerjakan dalam waktu 5 hari menjadi hanya 2 hari kerja saja.

#### D. Hasil Olah Data Kuesioner

Satu tahun sudah sewaktu penelitian ini dilakukan, SAP R/3 telah digunakan di SCTV. Adapun penelitian yang dilakukan secara garis besar terdiri dari dua macam, yaitu: 1) penelitian dengan cara menyebar angket yang berisi pertanyaan penelitian, 2) observasi dan wawancara secara langsung dengan orang-orang yang terlibat dan menggunakan SAP R/3 ini.

Adapun penelitian dengan cara menyebar angket diberikan kepada 85 responden yang terdiri dari :

- 1) Staff Pelaksana (*Key User*) sebanyak 65 karyawan.
- 2) 10 karyawan yang berfungsi sebagai *Supervisor*.
- 3) 5 orang karyawan yang melakukan dukungan (*support*).
- 4) 4 orang karyawan pengambil keputusan (*executor*).
- 5) Seorang Direktur sebagai pengguna akhir (*end user*).

Dari 85 lembar kuesioner yang disebar tidak kembali 1 lembar, adapun hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan sistem baru (ERP) yaitu SAP R/3 di SCTV adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek Manajemen / Organisasi

Dari hasil penelitian diketahui, bahwa aspek manajemen/ organisasi memegang peranan penting, dimana responden yang menjawab 15 pertanyaan tentang keterkaitan manajemen di dalam penerapan ERP di perusahaan ini yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11%, setuju sebanyak 37%, biasa saja 40% dan 11% menjawab tidak setuju.

- 2) Aspek Proses

Hasil penelitian mengenai proses implementasi ERP di SCTV pada umumnya sudah berjalan dengan baik, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh proses implementasi SAP sejalan dengan rancangan dan desain yang ditetapkan diawal, secara ringkas hasil penelitian mengenai proses ini yang menjawab sangat setuju sebanyak 30%, setuju 44%, biasa saja 20%, tidak setuju 6% dan sangat tidak setuju tidak ada (0%).

- 3) Perangkat Teknologi

Dalam sistem ERP, faktor teknologi baik *hardware* maupun *software* tentu saja menjadi faktor yang cukup penting, karena ERP identik dengan sistem komputerisasi dan berlawanan dengan sistem manual. Asumsi diatas diperkuat dengan hasil penelitian ini mengenai aspek teknologi dimana hasil survei yang menjawab sangat setuju 13%, setuju 36%, biasa saja 43% dan selebihnya menjawab tidak setuju.

- 4) Aspek Data

Faktor data adalah faktor yang berhubungan dengan file atau data-data dalam perusahaan, baik yang data masa lalu maupun yang akan dikerjakan. Sehingga dengan adanya data-data tersebut, aliran proses dalam perusahaan yang jika dalam penerapan ERP akan diintegrasikan dari setiap departemen dapat dilakukan dengan lancar. Faktor ini mendapatkan nilai cukup tinggi yang artinya aliran dan dokumentasi data sangat penting sifatnya dalam fungsi ERP.

Oleh karena pentingnya fungsi data tersebut, didalam penelitian responden yang menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan aspek data, yaitu : sangat setuju sebesar 29%, setuju 44%, biasa saja 21% dan tidak setuju hanya 5%.

- 5) Aspek Sumber Daya Manusia

Dalam sistem ERP, selain teknologi maka ada faktor lain yang sangat berpengaruh, yaitu faktor manusia. Manusia merupakan pelaku atau objek aktif untuk mencapai kesuksesan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia juga memegang peranan, secara ringkas hasil penelitian mengenai faktor sumber daya manusia ini yang menjawab sangat setuju sebanyak 12%, setuju 41%, biasa saja 42%, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju tidak ada (0%).

6) Penyajian Laporan Keuangan

Hasil penelitian atas pengaruh penerapan ERP terhadap penyajian laporan keuangan, bahwa adanya penerapan ERP telah berpengaruh terhadap laporan keuangan SCTV dan telah memenuhi karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan. Dimana karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, yang meliputi :

- a) Relevan, dimana laporan keuangan yang dihasilkan oleh SAP R/3 termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu serta masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi dianggap relevan apabila memenuhi unsur-unsur yang memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), tepat waktu dan lengkap.
- b) Andal, laporan keuangan yang dihasilkan oleh SAP R/3 bisa diandalkan dan bisa diverifikasi, dimana pihak pengguna laporan ini bisa menelusuri angka yang tersaji di dalam laporan keuangan sampai ke sumber datanya. Termasuk didalam hal ini pihak Auditor, yang mana pada audit laporan keuangan per 31 Desember 2009 yang lalu, salah satu Auditor diberikan Otorisasi (*authorization*) untuk bisa melakukan audit sampai ke sumber datanya.
- c) Dapat dibandingkan, yang berarti informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Dalam sistem SAP R/3, Laporan Keuangan bisa dibuat dengan perbandingan bulan dengan bulan sebelumnya, seperti contoh dalam gambar 16 yaitu Laporan Keuangan untuk bulan Juni 2010 yang dibandingkan dengan bulan Mei 2010 dibawah ini :

Gambar 6 : Laporan Keuangan dalam perbandingan Bulan

(Sumber : Program SAP di SCTV)

Atau perbandingan dalam periode tertentu seperti contoh dalam gambar 7, dimana Laporan Keuangan untuk periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2010 dibandingkan dengan 30 Juni 2009 dibawah ini:

F.S. item/account	Tot.rpt.pr	tot.cmp.pr	Abs. diff.
<b>BALANCE SHEETS</b>	0	0	0
ASSETS	<del>1.000.702.771.027</del>	<del>1.013.299.559.791</del>	<del>12.596.788.764</del>
LIABILITIES AND EQUITY	<del>1.000.702.771.027</del>	<del>1.013.299.559.791</del>	<del>12.596.788.764</del>
<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	<del>68.818.188.188</del>	<del>55.218.811.285</del>	<del>1.372.851.898</del>
NET REVENUE FROM ADVERTISING	<del>158.188.881.757</del>	<del>178.518.287.818</del>	<del>20.329.406.061</del>
PROGRAM & BROADCASTING	<del>1.001.059.558</del>	<del>71.888.218.821</del>	<del>70.887.159.263</del>
OPERATING EXPENSES	<del>26.895.833.753</del>	<del>25.937.869.954</del>	<del>957.963.799</del>
OTHER CHARGES (INCOME)	<del>3.399.899.379</del>	<del>3.253.315.355</del>	<del>146.584.024</del>
INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)	<del>8.898.895.859</del>	<del>10.396.833.899</del>	<del>1.497.938.040</del>
00033	<del>68.818.188.188</del>	<del>55.218.811.285</del>	<del>1.372.851.898</del>
Calculated profit	<del>68.818.188.188</del>	<del>55.218.811.285</del>	<del>1.372.851.898</del>

F.S. item/account	Tot.rpt.pr	tot.cmp.pr	Abs. diff.
<b>BALANCE SHEETS</b>	0	0	0
ASSETS	1,000,703,774,637	1,721,653,721,301	1,107,639,846,126
LIABILITIES AND EQUITY	800,702,771,827	1,721,653,721,301	1,107,639,846,126
<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	800,825,891,558	82,891,558,817	118,884,271,889
NET REVENUE FROM ADVERTISING	673,852,117,843	787,163,882,233	787,323,833,816
PROGRAM & BROADCASTING	301,897,888,858	800,805,292,888	2,528,108,728
OPERATING EXPENSES	1,511,955,703,893	1,551,318,888,828	18,858,175,888
OTHER CHARGES (INCOME)	10,727,826,858	17,888,136,781	2,881,888,828
INCOME TAX EXPENSES ( BENEFIT )	78,888,188,178	12,752,155,888	88,881,218,817
00032	0	0	0
00033	800,825,891,558	82,891,558,817	118,884,271,889

Gambar 7 : Laporan Keuangan dalam perbandingan tertentu  
(Sumber : Program SAP di SCTV)

d) Dapat dipahami, yang berarti laporan keuangan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Laporan Keuangan yang disajikan oleh SAP R/3 sangat mudah dipahami, karena memang didisain berdasarkan kaidah-kaidah akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

7) Hasil Analisa berdasarkan SPSS

Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab sebelumnya dalam penelitian ini, bahwa didalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dikombinasikan dengan metode penelitian kuantitatif untuk mengolah data hasil kuesioner yang disebar walaupun tidak semua hasil olah data tersebut disajikan di dalam penelitian ini, berikut disajikan hasil olah data SPSS ver.15 untuk :

a) *Correlations* (Korelasi)

Tabel 9 : Korelasi Vatriabel X dan Variabel Y

	ASPEK MANAJEMEN	ASPEK PROSES	PERANGKAT TEKNOLOGI	ASPEK DATA	ASPEK SDM	LAPORAN KEUANGAN
<b>ASPEK MANAJEMEN</b>						
Pearson Correlation	1	,543(**)	,251(*)	,155	,501(**)	,610(**)
Sig. (2-tailed)		,000	,021	,159	,000	,000
N	84	84	84	84	84	84
<b>ASPEK PROSES</b>						
Pearson Correlation	,543(**)	1	,129	,284(**)	,232(*)	,445(**)
Sig. (2-tailed)	,000		,242	,009	,034	,000
N	84	84	84	84	84	84
<b>PERANGKAT TEKNOLOGI</b>						

Pearson Correlation	,251(*)	,129	1	,553(**)	,276(*)	,303(**)
Sig. (2-tailed)	,021	,242		,000	,011	,005
N	84	84	84	84	84	84
<u>ASPEK DATA</u>						
Pearson Correlation	,155	,284(**)	,553(**)	1	,314(**)	,217(*)
Sig. (2-tailed)	,159	,009	,000		,004	,047
N	84	84	84	84	84	84
<u>ASPEK SDM</u>						
Pearson Correlation	,501(**)	,232(*)	,276(*)	,314(**)	1	,350(**)
Sig. (2-tailed)	,000	,034	,011	,004		,001
N	84	84	84	84	84	84
<u>LAPORAN KEUANGAN</u>						
Pearson Correlation	,610(**)	,445(**)	,303(**)	,217(*)	,350(**)	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,047	,001	
N	84	84	84	84	84	84

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver.15

- i. Hasil korelasi variable Aspek Manajemen ( $X_1$ ) dengan Penyajian Laporan Keuangan (Y), nilai yang diperoleh sebesar 0,610 berarti menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara 2 variabel tersebut.
- ii. Hasil korelasi variable Aspek Proses ( $X_2$ ) dengan Penyajian Laporan Keuangan (Y), nilai yang diperoleh sebesar 0,445 berarti menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara 2 variabel tersebut.
- iii. Hasil korelasi variable Aspek Perangkat Teknologi ( $X_3$ ) dengan Penyajian Laporan Keuangan (Y), nilai yang diperoleh sebesar 0,303 berarti menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara 2 variabel tersebut.
- iv. Hasil korelasi variable Aspek Data ( $X_4$ ) dengan Penyajian Laporan Keuangan (Y), nilai yang diperoleh sebesar 0,217 berarti menunjukkan hubungan yang kuat antara 2 variabel tersebut.
- v. Hasil korelasi variable Aspek Data ( $X_5$ ) dengan Penyajian Laporan Keuangan (Y), nilai yang diperoleh sebesar 0,350 berarti menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara 2 variabel tersebut.

b) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,645(a)	,415	,378	810,568	,415	11,087	5	78	,000

a. Predictors: (Constant), ASPEK SDM, ASPEK PROSES, PERANGKAT TEKNOLOGI, ASPEK DATA, ASPEK MANAJEMEN

b. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver.15

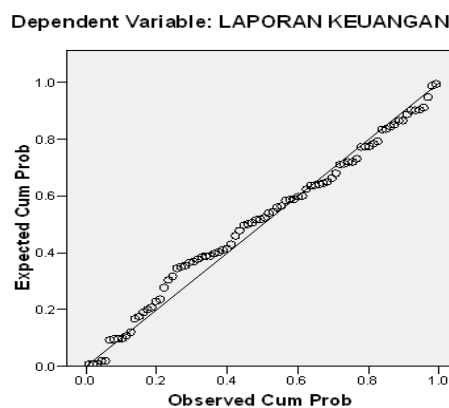
Pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,645$  dan Koefisien Determinasi ( $R_{\text{Square}}$ ) sebesar 0,415 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,645 \times 0,645 = 0,415$ ). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Penyajian Laporan Keuangan (Y) dipengaruhi sebesar 41,5% oleh variable Aspek Manajemen ( $X_1$ ),



Aspek Proses ( $X_2$ ), Perangkat Teknologi ( $X_3$ ), Aspek Data ( $X_4$ ) dan Aspek SDM ( $X_5$ ), sedangkan sisanya ( $100\% - 41,5\% = 58,5\%$ ) diakibatkan oleh sebab-sebab lain.  $R_{Square}$  berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka  $R_{Square}$ , semakin lemah hubungan variable-variabel tersebut.

c) Normal Probability-Plot of Regression Standardized Residual

Gambar dibawah memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada variable (menggambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  sampai dengan variabel  $X_5$ , yaitu aspek manajemen, aspek proses, perangkat teknologi, aspek data dan aspek SDM linier dengan variabel Y yaitu penyajian laporan keuangan seperti yang tercermin dalam gambar dibawah ini :



Gambar 9 : Normal Probability-Plot of Regression Standardized Residual (Sumber : Hasil Olah Data SPSS)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

SCTV mulai menerapkan ERP dengan menggunakan sistem SAP R/3 satu tahun yang lalu yaitu dimulai dari periode Juni 2009, pilihan menggunakan SAP R/3 didasarkan bahwa SAP merupakan salah satu *best practice*. Ada 3 komponen yang diselaraskan dalam implementasi ERP, yaitu *business process*, *people* dan informasi teknologi (IT), untuk proses bisnis dan IT tidak ada kendala, adapun tantangan paling utama ada pada aspek *people*, hal ini dikarenakan sulitnya mengubah kebiasaan kerja setiap karyawan yang sering menimbulkan "*resistence to change*".

Tidak semua modul yang ada SAP diimplementasikan, sampai penelitian ini ditulis modul-modul yang sudah diterapkan di SCTV meliputi : *Material Management (MM)*, *Plant Maintenance (PM)*, *Human Resources (HR)*, *Financial Accounting (FI)* dan *Controlling (CO)*. Modul *Sales & Distribution* tidak diimplementasikan adapun modul-modul SAP R/3 yang lain tidak *compatible* dengan bisnis perusahaan.

Ada 5 tahapan dalam implementasi SAP R/3 sesuai dengan standar implementasi yang ditetapkan oleh SAP, yaitu dengan menggunakan metodologi ASAP (*Accelerate SAP*), dimana dalam metodologi ASAP dibagi menjadi 5 fase, yaitu : 1) Fase Persiapan Proyek (*Project Preparation*); 2) Fase Cetak Biru (*Business Blueprint*); 3) Fase Realisasi (*Realization*); 4) Fase Persiapan Akhir (*Final Preparation*); dan 5) Fase Implementasi dan Dukungan (*Go-Live and Support*).

Implementasi ERP di SCTV dengan menggunakan sistem SAP R/3 telah berjalan dengan baik yaitu sesuai dengan rancangan desain dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Pola penyajian laporan keuangan terstandarisasi berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga dapat memberikan kualitas penyajian dan

pengungkapan yang memadai bagi pengguna informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan.

Dari hasil olah data kuesioner, wawancara dan observasi lapangan atas implementasi SAP R/3 di SCTV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Proses penerapan/implementasi SAP di PT. Surya Citra Televisi berhasil dan berjalan sesuai dengan rancangan dan design.
- 2) Sukses implementasi SAP di SCTV karena adanya persiapan yang cukup dan memakan waktu yang cukup panjang.
- 3) Sistem SAP yang diterapkan di SCTV telah memenuhi konsep-konsep ERP dan laporan keuangan yang disajikan memenuhi kaidah-kaidah akuntansi.
- 4) Berdasarkan jawaban kuesioner yang diedarkan, walaupun pengguna SAP belum pernah menggunakan program ini sebelumnya, namun setelah diterapkannya SAP ini tidak ada kendala, dengan kata lain program SAP sangat mudah dan ramah dengan penggunanya (*user friendly*).
- 5) Setelah diimplementasikannya SAP R/3 di perusahaan ini, penyajian laporan keuangan lebih cepat, akurat, faktual dan obyektif.

#### **B. Saran**

Secara umum implementasi SAP pada PT. Surya Citra Televisi sudah menjawab dan menjadi solusi bisnis perusahaan. Akan tetapi ada baiknya bagi SCTV untuk mengoptimalkan seluruh fungsi (*modul*) yang ada di SAP serta mengembangkan sistem yang mengintegrasikan seluruh sistem informasi baik di dalam perusahaan maupun dengan sistem informasi yang dimiliki oleh konsumennya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buck-Emden, R., 2000, *The SAP R/3 System : An introduction to ERP and Business Software Technology*, Harlow, England : Addison-Wesley, an imprint of Pearson Education Limited.
- Danang Sunyoto, Drs., SH, MM, 2009, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, MedPress, Yogyakarta.
- Gempur Santoso, Drs., M.Kes, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Prestasi Pustaka Publisher.
- Hamilton, S., 2002, *Maximizing Your ERP System a Practical Guide Manager*, Mcgraw-Hill.
- J.R. Raco, Dr., M.E., M.Sc., 2010, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Michael Quinn Patton, 1990, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, Sage Publication, Inc., California 91320.
- Moleong, Lexy.J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, P.T. Rosda Karya, Bandung.
- Niels Dechow, Jan Mouristen, 2005, "Enterprise Resource Planning System, Management Control and The Quest For Integration", *The Internasional Journal Accounting Organizations and Society* 30, pp. 691-733.
- Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, 2003. *The Landscape of Qualitative Research : Theories and Issues*, Sage Publication, Inc., California 91320.
- Peter Jones, 2009, *Configuring SAP ERP Financial and Controlling*, Sybex
- Riduwan, Drs., MBA, dan H. Sunarto Drs., M.Si., 2007, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, 1982, *Qualitative Research for Education : an Introduction to theory and methods*, Michigan University.